

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS 9 MATA PELAJARAN IPS DI MTS MIFTAHUL HUDA

Chamdatul Rifaiyah¹, Hamidi Rasyid²

^{1,2}Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
Email: chamdarifa76@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the researcher's interest in photographing the social studies learning process at MTs Miftahul Huda Kepanjen-Malang. A madrasa under the auspices of a boarding school that applies crossword puzzle learning media. Thus the researcher is interested in taking on research entitled "Analysis of the Use of Crossword Media in Increasing Students' Learning Interest in Grade 9 Social Studies Subjects at MTs Miftahul Huda". The purpose of this research is to find out the social studies learning process using crossword puzzle learning media for grade 9 MTs Miftahul Huda starting from the planning, implementation and evaluation used. The results of this study indicate that social studies learning using crossword puzzles for grade 9 at MTs Miftahul Huda is going quite well. Before starting the lesson the teacher first makes learning devices and prepares teaching materials before entering class. The implementation of learning carried out by the teacher is applied according to the conditions of the students based on the learning tools that have been made. After the learning process takes place, the teacher carries out an evaluation process for students through the results of values and observations during learning activities.

Keywords: Media Crossword Puzzles, Interest in Learning, Social Studies Subjects

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan peneliti untuk memotret proses pembelajaran IPS yang terdapat di MTs Miftahul Huda Kepanjen- Malang. Sebuah madrasah yang berada dalam naungan pondok pesantren yang menerapkan media pembelajaran teka-teki silang. Demikian peneliti tertarik mengambil penelitian yang berjudul "Analisis Penggunaan Media Teka-Teki Silang dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa kelas 9 Mata Pelajaran IPS di MTs Miftahul Huda". Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui proses pembelajaran IPS menggunakan media pembelajaran teka-teki silang kelas 9 MTs Miftahul Huda mulai dari perencanaan, implementasi dan evaluasi yang digunakan. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPS menggunakan media pembelajaran teka-teki silang kelas 9 di MTs Miftahul Huda berjalan cukup baik. Sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran dan menyiapkan bahan ajar sebelum memasuki kelas. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru diterapkan sesuai dengan keadaan peserta didik dengan berpedoman perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Setelah proses pembelajaran berlangsung guru melakukan proses evaluasi terhadap peserta didik melalui hasil nilai dan pengamatan selama kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Media Teka-Teki Silang, Minat Belajar, Mata Pelajaran IPS

PENDAHULUAN

Pada hakekatnya, pendidikan adalah usaha menanamkan cita-cita yang menjadi norma dan pedoman dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Antara generasi masa lalu, sekarang, dan masa depan mereka yang secara kualitatif lebih maju atau lebih merosot pendidikan berfungsi sebagai garis pemisah (Afsari, dkk., 2021:189). Kreativitas guru ketika menyampaikan materi juga metode pembelajaran serta media yang digunakan dalam pembelajaran ini berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman dan minat siswa dalam pembelajaran. Metode pembelajaran dan media pembelajaran yang kurang menarik dan tidak bervariasi juga sangat berpengaruh pada aktivitas peserta didik, menjadikan peserta didik tidak memperhatikan, tidak fokus pada materi atau bahkan mengantuk hingga tertidur saat proses pembelajaran berlangsung. Ketersediaan media pembelajaran ini dapat dimanfaatkan untuk merancang proses pembelajaran yang sebenarnya. Oleh karena itu, bahan ajar ini sangat menentukan proses belajar siswa.

Seperti halnya di MTs Miftahul Huda Mojosari, Kepanjen, Malang, guru diharapkan kreatif dalam memilih sumber belajar yang memenuhi kebutuhan siswa. Peran media didalam proses pembelajaran adalah berfungsi sebagai saluran atau pengantar antara sumber pesan dan audiens yang dituju, memicu rasa ingin tahu dan mendorong kepedulian dan keterlibatan (Hamid,dkk.2020:3). MTs Miftahul Huda ini merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kepanjen yang ada di dalam naungan Pondok Pesantren Miftahul Huda Mojosari Kepanjen. Banyak terjadi di madrasah yang berada dalam naungan pondok pesantren, peserta didik sering tidur di kelas, melamun atau bisa disebut dengan tidak konsentrasi pada penyampaian materi pelajaran oleh guru. Instruktur berusaha untuk mengatasi hal ini dengan menyediakan siswa dengan sumber belajar teka-teki silang. kelas 9 di MTs Miftahul Huda Mojosari-Kepanjen.

Peneliti berkeinginan untuk menyelidiki lebih lanjut berdasarkan uraian tersebut di atas terkait penggunaan media pembelajaran teka-teki silang pada peserta didik. Demikian perlu diadakan penelitian yang berjudul "*Analisis Penggunaan Media Teka-Teki Silang Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 9 Mata Pelajaran Ips Di Mts Miftahul Huda*". Adapun hal-hal yang ingin diketahui oleh peneliti yaitu proses perencanaan, proses implementasi dan proses evaluasi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan teka-teki silang sebagai sarana pembelajaran.

Dengan tujuan agar penelitian ini dapat digunakan oleh tenaga pendidik dalam menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Peneliti melaksanakan penelitian ini di MTs Miftahul Huda Kepanjen dengan menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif pada mata pelajaran IPS kelas 9. Menurut Moleong (2021:6) mengatakan bahwa Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengembangkan metode analisis tanpa mengandalkan analisis statistik atau metode kuantitatif lainnya peneliti menggunakan dokumentasi, wawancara, dan observasi untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Tahapan pengumpulan data, pemilihan data, dan penarikan kesimpulan terdiri dari metodologi analisis data. Sangat penting untuk memverifikasi keakuratan data agar penelitian dapat memenuhi syarat sebagai karya ilmiah. Triangulasi sumber dan triangulasi data digunakan untuk memverifikasi keakuratan data, meningkatkan kemampuan teoretis, metodologis, dan interpretatif penelitian kualitatif.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini berisi tentang proses perencanaan, proses implementasi dan proses evaluasi proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran teka-teki silang mata pelajaran IPS di MTs Miftahul Huda. Menurut Ananda,R (2019:7-8) mengatakan bahwa perencanaan pembelajaran adalah perencanaan pembelajaran yang terdiri dari pembahasan yang akan disampaikan selama beberapa kali pertemuan dan digunakan untuk merencanakan proses pembelajaran sehingga dapat dijadikan pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran berjalan dengan baik. agar lebih fokus dan efektif. Pada proses perencanaan ini sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru IPS di MTs Miftahul Huda terlebih dahulu melakukan proses perencanaan pembelajaran dengan cara mengembangkan sumber pengajaran. Materi pendidikan yang dibuat instruktur disesuaikan dengan kurikulum K-13 yang digunakan di MTs Miftahul Huda. Guru IPS MTs Miftahul Huda ini kemudian menggunakan sumber belajar yang dibuatnya sebagai pedoman dalam mempraktekkan proses pembelajaran.. Seperti halnya media pembelajaran teka-teki silang sudah disiapkan guru sebelum proses pembelajaran yang kemudian langsung dibagikan kepada peserta didik berupa print out.

Menurut Majid (2014:129) mengatakan bahwa suatu kegiatan dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan pelaksanaan pembelajaran merupakan komponen dasar kegiatan pembelajaran yang pelaksanaannya dimodifikasi dengan rencana yang

telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan proses pembelajaran atau implementasi pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran teka-teki silang meliputi kegiatan persiapan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup adalah tiga kegiatan. Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan peneliti selama berada di kelas 9, kegiatan pembelajaran teka-teki silang yang dilakukan oleh pengajar IPS di MTs Miftahul Huda berjalan cukup baik. Diawali dengan guru mengajak peserta didik untuk mengingat materi pembelajaran sebelumnya yang kemudian di beri media teka-teki silang yang nantinya digunakan sebagai bahan evaluasi peserta didik.

Evaluasi pembelajaran merupakan proses untuk menetapkan evaluasi pembelajaran adalah kegiatan yang melibatkan pengukuran dan penilaian terhadap keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran dengan memperhatikan tujuan, materi, metodologi, media, sumber belajar, lingkungan, dan sistem penilaian itu sendiri. (Suryadi. 2020:17). Proses evaluasi yang dilakukan Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, menghasilkan bahwa hasil evaluasi ini diambil dari hasil nilai peserta didik dalam mengerjakan teka-teki silang dan dari hasil pengamatan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Guru terkadang melakukan evaluasi lain seperti memberikan soal uraian atau membuat resume materi yang telah disampaikan seperti yang tertera di RPP guru. Tetapi dalam kenyataannya guru tidak selalu memberikan tugas resume materi yang disampaikan pada pertemuan ini kepada peserta didik. Sehingga yang dijadikan tolak ukur kesuksesan tujuan pembelajaran hanya dari nilai peserta didik dan hasil pengamatan yang dilakukan guru di dalam kelas. Hal ini terjadi karena guru menginginkan yang terbaik untuk peserta didik, sehingga guru tidak bisa hanya terpaku dengan perangkat pembelajaran yang dibuat, melainkan guru juga harus memperhatikan keadaan peserta didik yang menerima pembelajaran.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan proses pembelajaran perlu adanya proses perencanaan pembelajaran. Menurut Sanjaya,W (2017:9) berpendapat bahwa desain pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan yang dihasilkan dari pertimbangan logis dari tujuan dan sasaran pembelajaran tertentu, serta urutan tindakan yang harus diambil untuk mencapai tujuan tersebut dengan memanfaatkan semua sumber belajar yang tersedia dan layak. Hal ini sesuai dengan apa yang diamati di lapangan, seperti yang ditunjukkan oleh temuan studi penelitian, yang menunjukkan bahwa instruktur IPS menciptakan sumber pengajaran yang disesuaikan dengan kurikulum madrasah.

Menurut penelitian Almira Nurukusuma (2019) bahwa rencana pelaksanaan. Pembelajaran dipraktikkan dengan menggunakan pembelajaran sebagai pedoman. Merencanakan pembelajaran anda adalah bagian penting untuk mempraktikkannya dan mencapai tujuan anda. Hal tersebut sudah diterapkan oleh guru IPS di MTs Miftahul Huda. Guru IPS di MTs Miftahul Huda sudah membuat materi pembelajaran dalam format Prota, Promes, Silabus dan RPP. Dalam penyusunan perangkat pembelajaran tersebut guru berpedoman pada kurikulum yang diterapkan di madrasah. Perencanaan pembelajaran yang perlu disiapkan oleh guru IPS tidak hanya perangkat pembelajaran saja, melainkan guru IPS juga mempersiapkan bahan ajar dan media yang digunakan.

Perencanaan dari pembelajaran yang dipaparkan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan pembelajaran berlangsung dengan bantuan media massa pembelajaran teka-teki silang mata pelajaran IPS kelas 9 di MTs Miftahul Huda adalah membuat perangkat pembelajaran berupa program tahunan, program semester, silabus dan Rencana Proses Pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sudah disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan di madrasah. Rencana Proses Pembelajaran yang dibuat oleh guru merupakan pedoman pelaksanaan yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Meskipun terkadang pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas tidak selalu sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru. Hal itu disebabkan guru melaksanakan proses belajar sesuai dengan situasi siswa yang tetap berpatokan pada RPP yang dibuat sebelumnya.

Setelah adanya perencanaan dalam pembelajaran kemudian terjadilah pelaksanaan atau implementasi dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran berarti interaksi guru dan siswa dalam lingkungan belajar yang bernilai pedagogik dengan menggunakan kesempatan dan sarana belajar yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya (Vivit, 2013:38). Pelaksanaan pembelajaran teka-teki silang melibatkan tiga aktivitas: tugas awal, aktivitas inti, dan tugas akhir. Guru IPS merasa sangat terbantu dengan digunakannya media pembelajaran teka-teki silang untuk meningkatkan minat belajar siswa. Minat belajar tersebut muncul disebabkan karena peserta didik merasa tertantang dengan clue-clue yang muncul di kotak-kotak dalam teka-teki silang. Sehingga hal tersebut membuat peserta didik mau membaca dan semangat dalam belajar. Selain itu, media teka-teki silang ini merupakan media yang menarik dan tidak membosankan. Di dalam media ini guru dan peserta didik belum menemukan kendala atau dampak negative dari media teka-teki silang ini.

Tercapainya tujuan dalam proses pembelajaran ini diukur dari hasil evaluasi pembelajaran yang Dipimpin Guru. Penilaian pembelajaran adalah sebuah proses untuk mengukur serta menilai beberapa kemampuan peserta didik dalam pembelajaran, meliputi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Dalam evaluasi pembelajaran Guru IPS bukan hanya menilai pengetahuan peserta didik saja, akan tetapi ketika pembelajaran berlangsung juga menjadi tolak ukur guru terhadap peserta didik.

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses yang meliputi dua langkah, yaitu pengukuran dan evaluasi, untuk menentukan efektifitas dan efisiensi sistem pembelajaran ditinjau dari tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan dan sistem evaluasi itu sendiri (Suryadi. 2020:17). Dalam evaluasi pembelajaran guru IPS menemukan hasil evaluasi pembelajaran melalui hasil nilai media teka-teki silang yang sudah dikerjakan oleh peserta didik serta hasil observasi guru selama proses pembelajaran. Guru terkadang melakukan evaluasi lain seperti memberikan soal uraian atau membuat resume materi yang telah disampaikan guru selama proses pembelajaran. Tetapi untuk tugas resume ini tidak dilaksanakan setiap pertemuan melainkan hanya pada beberapa pertemuan saja.

Hal ini dilakukan karena kemampuan peserta didik yang berbeda-beda. Guru IPS melakukan evaluasi hasil belajar melalui nilai media teka-teki silang yang sudah dikerjakan, keaktifan peserta didik ketika proses pembelajaran dan terkadang juga guru memberikan tugas resume materi yang sudah dijelaskan oleh guru kepada peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran teka-teki silang sudah direncanakan terlebih dahulu, baik perangkat pembelajaran maupun bahan ajar yang akan digunakan. Dalam pelaksanaannya media pembelajaran teka-teki silang ini terletak pada pertengahan pembelajaran. Diawali dengan kegiatan *review* materi sebelumnya oleh guru dan peserta didik.

Setelah adanya proses implementasi pembelajaran tersebut guru mengadakan evaluasi pembelajaran sebagai tolak ukur kesuksesan proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran menggunakan media pembelajaran teka-teki silang terhadap minat belajar siswa kelas 9 MTs Miftahul Huda adalah melalui hasil nilai teka-teki silang dan hasil pengamatan guru terhadap keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran

berlangsung. Terkadang guru juga memberikan tugas resume materi yang telah disampaikan oleh peserta didik.

REFRENSI

Afsari, dkk. 2021. Systematic Interatur Review: The Effectiveness Of Realistic Mathematics Education Approach In Mathematics Learning. *Indonesian Journal Of Intellectual Publication*. 1(3): 189

Ananda, R. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan :Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia

Sanjaya, W. 2015. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kharisma Putra Utama

Suryadi, A. 2020. *Evaluasi Pembelajaran*. Sukabumi: Jejak, anggota IKAPI

Vivit, N. A. P. 2013. *Manajemen Pembelajaran di Pondok Pesantren Takwinul Muballighin Yogyakarta (Skripsi)*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Hamid,M.A.,dkk. 2020. *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis

Majid, A. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Moleong, L.J. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya

Suryadi, A. 2020. *Evaluasi Pembelajaran*. Sukabumi: Jejak, anggota IKAPI